

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen Kurikulum merdeka yang ada di SMA Negeri 1 Gambut meliputi:
 - a. Perencanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut, dilakukan secara kolaboratif oleh *stakeholder* sekolah, melibatkan berbagai pihak seperti Kepala sekolah, pengawas, komite, dan guru. Proses ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum, dengan fokus pada produktivitas, demokratisasi, dan prinsip kooperatif. Penerapan kurikulum, yaitu Kurikulum Merdeka, diintegrasikan dengan upaya meningkatkan literasi numerasi, pembelajaran abad ke-21, dan responsivitas terhadap perbedaan siswa. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi kekurangan dalam evaluasi.
 - b. Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut, khususnya dengan penerapan Kurikulum Merdeka, menunjukkan kecakapan tinggi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih pada guru dalam perencanaan proyek dengan melibatkan narasumber eksternal, menggambarkan sinergi sekolah dengan komunitas. Meskipun demikian, ditemukan perlunya perbaikan pada penggunaan portofolio.

c. Evaluasi kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut, yang melibatkan penerapan Kurikulum Merdeka, mencerminkan pendekatan yang cermat dan terarah. Meskipun terdapat perbedaan pendekatan evaluatif, dengan K-13 lebih mengutamakan metode kuantitatif dan Kurikulum Merdeka lebih menekankan aspek kualitatif dan formatif, keduanya memiliki tujuan akhir yang sama yaitu mengukur keberhasilan pembelajaran siswa. Proses evaluasi melibatkan partisipasi guru, siswa, dan orangtua, dengan rapat dewan guru menjadi forum penting untuk merencanakan tindakan perbaikan. Evaluasi memberikan kontribusi signifikan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan manajemen kurikulum, dengan fokus pada perbaikan, penyesuaian, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2. Pemberian Motivasi Pembelajaran Siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Gambut

a. Materi yang Diajarkan dalam Kurikulum Merdeka SMA Negeri 1 Gambut

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam implementasinya, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik dalam setiap tingkat jenjang pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nani Mariani, beliau menjelaskan. Ada beberapa poin unggulan yang menjadi alasan mengapa kurikulum merdeka itu penting, yaitu :

1. Lebih sederhana dan mendalam

Kurikulum merdeka kan lebih berfokus pada materi yang essensial dan pengembangan. Kompetensi peserta didik pada fasenya. Proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih mendalam, bermaka, tidak terburu buru, dan menyenangkan.

2. Lebih Merdeka

Kurikulum merdeka tampil lebih simple terutama bagi peserta didik jenjang SMA, dimana tidak ada program perminatan di SMA sehingga peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat dan aspirasinya .

3. Lebih Relevan dan Interaktif

Kurikulum merdeka menawarkan beragam kegiatan proyek yang memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengekspolasi isu isu aktual misalnya, isu lingkungan, kesehatan dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nani Mariani, terungkap bahwa kurikulum merdeka bukan hanya memberikan kebebasan kepada peserta didik, tetapi juga gurunya. Melalui kurikulum merdeka ini, proses pembelajaran akan lebih maksimal, sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya.

Adapun dalam kurikulum merdeka pasti memiliki perangkat ajar, tujuan dari adanya perangkat ajar pada kurikulum merdeka ini tentunya adalah untuk meraih capaian belajar dan profil belajar yang diharapkan. Jadi, selama perangkat ajar yang digunakan oleh guru dapat menunjang capaian belajar yang ada pada kurikulum merdeka, maka guru diberi kebebasan untuk memilih bahan ajar di kurikulum merdeka belajar yang di inginkan.

Bahan ajar di kurikulum merdeka memiliki macam macam bentuk ;

1. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran adalah jenis perangkat ajar dalam bentuk buku pelajaran pada bidang mata pelajaran tertentu.

2. Modul Ajar

Modul ajar adalah perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang digunakan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya mencapai Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP). Modul ajar dibuat sebagai penjabaran lebih rinci dari alur tujuan pembelajaran.

3. Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Model Proyek merupakan perangkat ajar yang dikembangkan untuk memandu warga sekolah melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun modul proyek ini menggambarkan perencanaan pembelajaran dengan konsep pembelajaran berbasis proyek.

B. Rekomendasi / Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk SMA Negeri 1 Gambut, di antaranya yaitu:

- a) Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perencanaan kurikulum adalah perlu adanya perbaikan dalam implementasi evaluasi untuk lebih meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Gambut, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum yang telah diterapkan.
- b) Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut, adalah meningkatkan penggunaan portofolio pada Kurikulum 2013 dan mempertimbangkan peningkatan regulasi, asesmen, dan dukungan publik untuk menjaga keberlanjutan Kurikulum Merdeka.
- c) Saran yang dapat diberikan peneliti untuk evaluasi kurikulum di SMA Negeri 1 Gambut adalah mempertahankan pendekatan yang holistik dalam evaluasi, lebih menyesuaikan standar KKM dengan karakteristik mata pelajaran, dan meningkatkan integrasi hasil evaluasi dengan proses perubahan kurikulum, seiring dengan prinsip-prinsip regulasi, asesmen, dan dukungan publik yang diakui oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.